

ZURICHLINK Rupiah Amani Equity Fund

Fund Fact Sheet | Januari 2024



TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham yang sesuai dengan pedoman pelaksanaan investasi dana berbasis syariah.

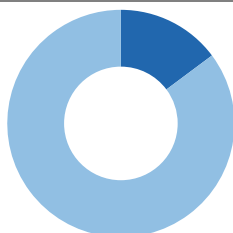
STRATEGI INVESTASI

0 - 20% : Instrumen jangka pendek (kas, deposito berjangka, surat berharga bersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun)
80% - 100% : Surat Berharga bersifat ekuitas

INFORMASI DANA

Jenis Investasi	Saham	Valuasi NAB	Harian
Tanggal Peluncuran	02 Maret 2015	NAB/ Unit Penerbitan	IDR 1.000,00
Tingkat Risiko	Tinggi	NAB/ Unit	689,37
Bank Kustodian	PT Bank HSBC Indonesia	Total NAB (dalam Jutaan)	6.425,08
Pengelola Investasi	PT Schroder Investment Management Indonesia	Total Unit (dalam Jutaan)	9,32

KOMPOSISI PORTFOLIO

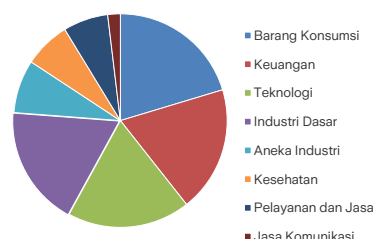


KEPEMILIKAN TERBESAR

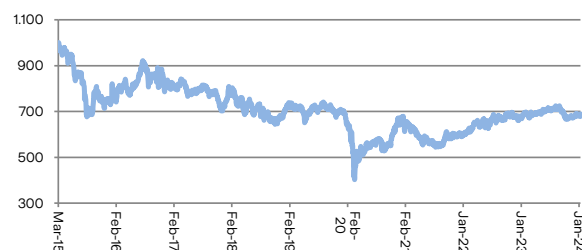
Adaro Energy
AKR Corporindo
Astra International
Bank BTPN Syariah
GOTO Gojek Tokped
Kalbe Farma
Mayora
Mitra Adi Perkasa
Telkom Indonesia
Trimegah Bangun

PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERKAIT: NIL

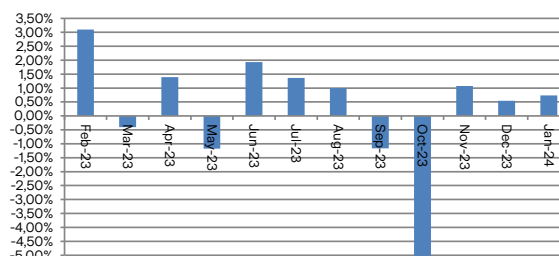
ALOKASI SEKTOR



KINERJA SEJAK PENERBITAN



KINERJA BULANAN 12 BULAN TERAKHIR



KINERJA INVESTASI

	1 Bulan	3 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Disetahunkan	
					5 tahun	Sejak Penerbitan
Zurichlink Rupiah Amani Equity Fund	0,74%	2,37%	0,74%	3,18%	-1,08%	-4,09%
Tolok Ukur*	-1,11%	0,46%	-1,11%	-8,28%	-6,13%	-3,61%

* Jakarta Islamic Index (berlaku sejak penerbitan)

ANALISA PASAR

Jakarta Islamic Index ("JII") ditutup melemah di level 529,75 atau membukukan kinerja bulanan di -1,11% dimana volume transaksi di bulan Januari mencapai IDR 80,16 miliar atau turun 58,35% dari bulan sebelumnya. Ketidakpastian akan pemilihan presiden yang akan berlangsung di bulan Februari menjadi faktor utama pemberat kinerja pasar saham. Kekuatan utama terlihat dari keberlangsungan kebijakan Presiden Jokowi dan kebijakan Presiden terpilih. Selain itu, mundurnya proyeksi pasar atas timing pemangkasan suku bunga oleh The Fed yang semula di bulan Maret menjadi di semester kedua juga turut mempengaruhi kinerja pasar saham. Rilis data perekonomian Indonesia yang terlihat cukup solid seperti inflasi tahunan yang terkendali di 2,57%, neraca perdagangan yang membukukan surplus sebesar USD 2,02 milyar, dan keputusan BI mempertahankan suku bunga di level 6,00% meskipun merupakan katalis positif, tidak cukup meredakan kekhawatiran investor. Saham dengan kinerja positif antara lain ICBP, BRIS, TPIA. Sedangkan saham dengan kinerja negatif antara lain ASII, CPIN, UNVR.

Katalis positif

- Inflasi Indonesia yang terkendali
- Posisi fundamental Indonesia yang stabil
- Optimisme tingkat suku bunga Amerika Serikat yang lebih akomodatif di 2024
- Pemenang Pemilu Presiden Indonesia memiliki kebijakan ramah investasi

Katalis negatif

- Fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap dolar Amerika Serikat
- Tensi geopolitik Israel-Palestina
- Pemenang Pemilu Presiden Indonesia memiliki kebijakan tidak ramah investasi

DISCLAIMER : INFORMASI INI DISIAPKAN OLEH ZURICH LIFE DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KETERANGAN. KINERJA DANA INI TIDAK DIJAMIN, NILAI UNIT DAN PENDAPATAN DARI DANA INI DAPAT BERTAMBAH ATAU BERKURANG. KINERJA MASA LALU TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.

PT Zurich Topas Life (Zurich Life) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yang berdiri sejak tahun 1872 di Zurich, Swiss, dan didukung kekuatan keuangan yang solid dengan rating AA dari Standard & Poor's serta keahlian underwriting global. Zurich Life berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan perlindungan jiwa dan Kesehatan, serta investasi bagi masyarakat Indonesia.